

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum implementasi program diversifikasi kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin dimana sesuai dengan ciri khas dan budaya pondok pesantren dilakukan dengan mengacu pada proses implementasi diversifikasi kurikulum dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Diversifikasi kurikulum menjadi kunci bagi lembaga pendidikan islam untuk memiliki pembeda dan menjadi sebuah keunggulan suatu lembaga. Pendidikan islam dituntut untuk selalu berkreasi mengikuti perkembangan zaman tanpa merubah secara radikal tujuan pendidikan islam dan visi, misi lembaga dalam mempersiapkan para peserta didik yang berkualitas dan turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Secara khusus, terdapat empat simpulan terkait implementasi program diversifikasi kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Diversifikasi kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Kabupaten Bekasi dalam melaksanakan perencanaan diversifikasi kurikulum sesuai dengan ciri khas dan budaya pondok pesantren dilakukan dengan identifikasi profil lulusan yang dilakukan berdasarkan visi, misi dan tujuan. Serta Perencanaan diversifikasi kurikulum dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan berbagai pihak. Dalam konteks proses pembelajaran penetapan mata pelajaran tambahan disesuaikan dengan ciri khas dan budaya lembaga Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin, dalam tahap perencanaan juga dilakukan proses pengalokasian waktu untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan kesinambungan antara tujuan umum dan tujuan khusus dalam tiap mata pelajaran sesuai dengan ciri khas dan budaya pondok pesantren dengan beragam materi yang disediakan. Penentuan metode, media dan strategi dalam perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diberikan. Serta dalam perencanaan juga

dilakukan penetapan jenis evaluasi pembelajaran yang beragam disesuaikan dengan tujuan umum dan tujuan khusus.

2. Pelaksanaan Program Diversifikasi kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Kabupaten Bekasi tepatnya dalam melaksanakan pelaksanaan diversifikasi kurikulum sesuai dengan ciri khas dan budaya pondok pesantren sudah menggunakan bahan ajar bercirikan budaya pondok pesantren, buku juga sudah disediakan pondok pesantren dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan berbagai media, metode serta sumber belajar. Pelaksanaan diversifikasi kurikulum dilakukan dengan melakukan pengaturan tempat belajar, pengaturan siswa dan melakukan apersepsi dalam awal pembelajaran. Materi pembelajaran yang digunakan beragam pada proses pembelajaran dan disesuaikan dengan keberagaman materi serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Strategi, metode dan media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan pengembangan potensi siswa serta disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan diversifikasi kurikulum dalam proses pembelajaran dilakukan dengan keteraturan manajemen kelas serta memerhatikan ketersediaan sarana dan prasana.
3. Evaluasi proses Diversifikasi kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan MTs Tarbiyatul Mubtadiin menggunakan beragam alat penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan umum dan tujuan khusus. Penilaian juga menggunakan tiga aspek baik sikap, keterampilan maupun pengetahuan dan memerhatikan kesinambungan hasil belajar siswa dengan ciri khas kurikulum yang digunakan. Evaluasi proses keterlaksanaan diversifikasi kurikulum dilakukan dengan pelaporan buku penilaian harian. Serta dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik terbilang cukup baik dalam pelaporan penilaian dan memiliki standar tersendiri. Output dari program diversifikasi kurikulum adalah untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa, agama dan keterampilan berbicara yang pada akhirnya siswa akan kembali ke masyarakat untuk berdakwah serta untuk melanjutkan ke jenjang

yang lebih tinggi dan lebih baik karena pada dasarnya MTs Tarbiyatul Muftadiin merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang menjadi batu loncatan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi diversifikasi kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadiin terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor pendukung dimana kualitas pengajar yang sudah kompeten dalam bidangnya serta dilakukannya asesmen atau *pretest* yang memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat adalah kesehatan siswa, motivasi siswa, dan kuantitas guru yang memang terbilang masih kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi bagi Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadiin sebagai bahan evaluasi program dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan berdampak pada kualitas proses pencapaian pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadiin.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi dorongan semangat para pengembang pendidikan islam terutama pondok pesantren dalam mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan satuan pendidikan serta minat bakat peserta didik.
4. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan implikasi pada pemegang kebijakan dalam merumuskan kebijakan mengenai pengembangan pendidikan islam kedepannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan maka terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan bagi MTs Tarbiyatul Muftadiin terkait penyelenggaraan program-program untuk memfasilitasi peserta didik yang sesuai dengan ciri khas dan budaya pondok pesantren serta pengembang pondok pesantren ialah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Guru MTs Tarbiyatul Mubtadiin
 - a. Sebagai seorang pendidik yang bertugas untuk mendidik, guru harus dapat mengembangkan bukan hanya keilmuannya saja namun dalam sikap dan keterampilan juga. Guru harus mengetahui minat dan bakat para peserta didik guna dapat mempersiapkan dan mematangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya meskipun dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah atau pondok pesantren.
 - b. Guru harus memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing serta memiliki kreativitas mengajar dan membimbing peserta didik sesuai dengan zamannya.
2. Rekomendasi bagi Pimpinan dan Pengelola MTs Tarbiyatul Mubtadiin
 - a. MTs Tarbiyatul Mubtadiin sudah melakukan tes asesmen masuk sekolah namun hanya dalam satu bidang saja yaitu keagamaan. Alangkah lebih baiknya MTs Tarbiyatul Mubtadiin juga dapat melakukan tes minat bakat lainnya yang dapat memfasilitasi siswa sesuai dengan minat bakatnya.
 - b. MTs Tarbiyatul Mubtadiin hendaknya terus melakukan pembaruan fasilitas bagi para peserta didik yang dapat memfasilitasi mereka sesuai dengan minat bakat dan potensi atau ciri khas lembaga melalui implementasi diversifikasi kurikulum sesuai dengan ciri khas dan budaya pondok pesantren.
 - c. MTs Tarbiyatul Mubtadiin memerlukan dukungan dan peran lingkungan atau warga sekitar serta dukungan orangtua dalam setiap pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh sekolah.

3. Rekomendasi bagi Penelitian lebih lanjut.

Rekomendasi yang diberikan terkait keterbatasan dalam penelitian ini agar dilakukan penelitian lebih lanjut, yaitu:

- a. Penerapan diversifikasi kurikulum yang cukup kompleks dan rumit maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan diversifikasi kurikulum bagi peserta didik. Karena pada dasarnya setiap peserta didik memiliki perbedaan dan setiap sekolah memiliki keunggulan, ciri khas atau potensi yang berbeda dari setiap jenjang, jenis

bahkan dari inovasi itu sendiri. Hal tersebut maka akan mendapatkan hasil yang berbeda.

- b. Melihat bahwa penelitian hanya dilakukan mengenai sejauh mana Implementasi diversifikasi kurikulum yang dilakukan oleh suatu lembaga Pendidikan dengan menggunakan potensi atau keunggulannya masing-masing guna dapat dijadikan oleh sekolah sebagai sarana dalam memfasilitasi peserta didik khususnya dalam penelitian ini berdasarkan ciri khas dan budaya pondok pesantren di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi tepatnya pada MTs Tarbiyatul Muhtadiin.
4. Rekomendasi bagi Pengembang Pesantren
 - a. Penerapan Diversifikasi Kurikulum sangat banyak dan rumit dalam pengembangannya. Alangkah lebih baik lagi bahwa Pondok Pesantren dikembangkan dengan memerhatikan banyak pengaruh modernisasi dengan tidak merubah secara radikal bentuk dan ciri khas yang ada pada pondok pesantren.
 - b. Bentuk pengembangan diversifikasi pada pondok pesantren bukan hanya pada bidang Pendidikan saja. Namun diversifikasi bisa dilakukan dengan menambah jumlah variansi yang akan dikembangkan oleh Pondok Pesantren.
 5. Rekomendasi bagi Pondok Pesantren lainnya
 - a. Walaupun penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan Program Diversifikasi Kurikulum di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadiin namun penelitian ini diharapkan bisa menjadi suplemen bagi Pondok Pesantren lain untuk meniru, memodifikasi, mengembangkan kembali program diversifikasi yang bisa menjadi pusat keunggulan Pondok Pesantren dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - b. Bentuk pengembangan kurikulum diversifikasi yang sangat banyak bentuknya maka dari itu pondok pesantren kedepannya dalam mengembangkan program diversifikasi harus bisa memerhatikan perkembangan zaman dan kebutuhan

siswa serta dilihat dari berbagai macam aspek tanpa menghilangkan ciri khas pondok pesantren.